

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa hal yang dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Implementasi program pelayanan perizinan sistem online single submission risk based approach (oss-rba) bagi usaha mikro kecil di Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja Kabupaten Bojonegoro sesuai dengan PP No. 28 Tahun 2025, sudah berjalan dengan baik meskipun ada beberapa kendala dalam implementasi program ini, sudah menunjukkan kemajuan dalam hal komunikasi yang efektif, baik secara internal maupun eksternal, yang tercermin dari adanya rapat, evaluasi, bimbingan teknis, dan penggunaan media sosial untuk memberikan pemahaman kepada masyarakat. Meskipun demikian, faktor Komunikasi masih perlu diperkuat, terutama dalam hal sosialisasi lebih lanjut dan pemahaman masyarakat yang lebih baik terhadap sistem yang ada. Sumber Daya, seperti fasilitas yang belum sepenuhnya memadai dan keterbatasan pelatihan bagi pegawai, juga menjadi penghambat dalam mencapai efektivitas penuh dari program ini. Selain itu, meskipun pegawai telah menunjukkan kesiapan dalam melaksanakan program, masih ada kebutuhan untuk peningkatan kompetensi agar pelayanan lebih tepat sasaran dan tidak membingungkan masyarakat. Dari sisi Disposisi, pihak Dinas

Perindustrian dan Tenaga Kerja Kabupaten Bojonegoro menunjukkan komitmen yang kuat dalam merespons permintaan dan perubahan kebijakan, namun peningkatan dalam hal sistem pelayanan dan kinerja pegawai sangat dibutuhkan untuk mencapainya. Terakhir, dalam hal Struktur Birokrasi, meskipun sudah ada pembagian kewenangan yang jelas, mekanisme sanksi yang diterapkan untuk menjaga disiplin, serta SOP yang terperinci, masih ada kendala terkait infrastruktur dan dukungan teknis yang perlu diperbaiki untuk meningkatkan efisiensi. Secara keseluruhan, meskipun program OSS RBA sudah diterapkan, berbagai faktor penghambat seperti keterbatasan fasilitas dan pelatihan, serta pengoptimalan sumber daya yang belum maksimal, masih menjadi tantangan untuk mencapai hasil yang lebih optimal.

2. Adapun Faktor-faktor yang mempengaruhi implementasi pelayanan perizinan Online Single Submission Risk-Based Approach (OSS RBA) bagi usaha mikro kecil di Kabupaten Bojonegoro menunjukkan adanya tantangan signifikan yang menghambat optimalisasi pelaksanaan program ini. Beberapa faktor penghambat utama yang dihadapi antara lain keterbatasan akses dan literasi digital yang membuat pelaku usaha kesulitan dalam mengakses sistem OSS RBA secara optimal. Selain itu, kurangnya sosialisasi dan pelatihan terkait sistem ini juga menjadi kendala yang menghambat pemahaman masyarakat, terutama pelaku usaha mikro kecil, dalam memanfaatkan sistem perizinan secara efektif. Masalah teknis dan infrastruktur yang terbatas juga menjadi hambatan besar, karena fasilitas dan teknologi yang belum sepenuhnya memadai

dapat memperlambat proses pelayanan perizinan. Persepsi dan kepercayaan pelaku usaha terhadap sistem ini juga perlu diperhatikan, karena ketidakpercayaan dapat mengurangi partisipasi dan efektivitas program. Meskipun demikian, terdapat faktor pendukung yang sangat berperan dalam keberhasilan implementasi program ini, seperti adanya kebijakan dan regulasi yang mendukung, yang memberikan landasan hukum dan kejelasan aturan bagi pelaksanaan OSS RBA. Selain itu, kesiapan sumber daya manusia (SDM) yang terlibat dalam program ini, serta dukungan penuh dari pemerintah daerah, menunjukkan adanya komitmen kuat untuk mengimplementasikan program ini dengan baik. Kolaborasi dengan stakeholder juga menjadi faktor pendukung yang penting, karena melibatkan berbagai pihak dalam memperlancar implementasi dan menjamin kelancaran sistem. Semua faktor pendukung ini sangat penting untuk memastikan bahwa program ini tidak hanya berjalan dengan baik tetapi juga dapat bertahan dan berkembang, serta mencapai tujuannya dalam mempermudah pelayanan perizinan bagi pelaku usaha mikro kecil di Kabupaten Bojonegoro.

B. SARAN

Sebagai upaya memberikan masukan dalam rangka keberhasilan Implementasi Peraturan Pemerintah nomor 28 Tahun 2025 tentang penyelenggaraan perizinan berusaha berbasis resiko bagi usaha mikro kecil di Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja Kabupaten Bojonegoro,

maka berdasarkan hasil penelitian , peneliti memberikan saran sebagai berikut :

1. Lebih ditingkatkan lagi kegiatan sosialisasi terkait implementasi penyelenggaraan perizinan OSS-RBA , hal ini penting agar informasi yang disampaikan dapat dipahami dengan baik oleh masyarakat, sehingga mereka dapat menyiapkan persyaratan dengan mudah dan tidak menghambat proses pelayanan.
2. Koordinasi dengan sektor-sektor terkait untuk menggerakkan masyarakat yang mempunyai usaha agar dengan cepat mengurus surat izin usaha , seperti dengan oihak kecamatan, kelurahan atau desa bahkan hingga kepala dusun atau RT/RW sehingga informasi segera tersampaikan ke semua masyarakat.
3. Sarana dan prasarana yang memadai Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja Kabupaten Bojonegoro untuk melakukan pengalokasian anggaran terhadap sistem ini sehingga dapat menambah jumlah sarana penunjang yang akan membantu sistem kerja kebijakan ini.
4. Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja Kabupaten Bojonegoro lebih meningkatkan kompetensi dan integritas petugas yang melaksanakan tugas agar lebih berkompeten sehingga menghasilkan hasil yang akurat

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Abdul Wahab, Solichin. 2005. Analisis Kebijakan: dari Formulasi ke Implementasi Kebijakan Negara. Jakarta: Bumi Aksara
- Dunn, William N. 2003. *Pengantar Analisis Kebijakan Publik*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press;
- Hidayat, A.S.B. 2020. *Manajemen Pelayanan Publik* di Era Digital. Bandung: Alfabeta;
- Kementerian Investasi/BKPM. 2019. Panduan Pelaksanaan *Online Single Submission* (OSS). Jakarta: Kementerian Investasi/Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM)
- Moleong, Lexy J. 2013. Metode Penelitian Kualitatif. Edisi Revisi. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya
- Nugroho, R. 2016. Reformasi Administrasi Publik: Teori, Konsep, dan Aplikasi. Yogyakarta: Gajah Mada University
- Model-Model Implementasi Kebijakan Publik : Model Van Meter dan Van Hor, Model Mazmanian dan Sabatier, Model Bottom-Up oleh Richard Elmore, Model Implementasi George C. Edward III;
- Rasyid, M. Ryas. 1997. Makna Pemerintah Tujuan dari segi Kepemimpinan dan etika. Jakarta: Yarsip
- Sugiyono. 2014. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Sugiono. (2016). Metode Penelitian Administrasi. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2019. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Penerbit Alfabeta

Teori Kebijakan Publik oleh Carl J. Federick dalam Taufiqurakhman (2014:2);

Teori Implementasi Ripley dan Franklin (dalam Sulila, 2015: 43);

Perundangan – Undangan

Presiden (Perpres) No. 91 Tahun 2017, yang mengatur tentang Sistem Perizinan Usaha Terintegrasi Secara Elektronik;

Undang-undang Cipta Kerja yang disahkan sejak tanggal 31 Maret 2023;

Peraturan Pemerintah Nomor 28 Tahun 2025 tentang : Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Resiko

Peraturan Menteri Perindustrian Nomor 37 Tahun 2025 Tentang Standar Kegiatan Usaha Dan/Atau Standar Produk/Jasa Pada Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko Sektor Perindustrian

Peraturan Bupati Nomor 59 Tahun 2021 Tentang Penyelenggaraan Perizinan berusaha, perizinan non berusaha dan non perizinan di Kabupaten Bojonegoro;

Jurnal

Widya Ardiyanti Kusuma, S.IP.,MPA : Persetujuan Perijinan (Ijin
Terverifikasi/Terbit) DPMPTSP

Kurnia Danu Wijayanto : sebagai verifikator Sistem OSS, SOP Perizinan
Berusaha Tingkat Resiko Menengah Tinggi dan
Tinggi Sektor Industri PTSP, Data Penyampaian
LKPM Pelaku Usaha Non UMK Sektor Industri
Tahun 2025;

Batik Marely Jaya Bojonegoro : Jalan Raya Prayungan, Prayungan,
Kecamatan Sumberejo, Kabupaten Bojonegoro,
Jawa Timur 62191